

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif mencakup empat kegiatan pemeriksaan berkesinambungan diantaranya adalah Asuhan Kebidanan Kehamilan (*Antenatal Care*), Asuhan Kebidanan Persalinan (*Intranatal Care*), Asuhan Kebidanan Masa Nifas (*Postnatal Care*), dan Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir (*Neonatal Care*). Angka kematian ibu adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. (KEMENKES RI, 2016)

Menurut *World Health Organisation* (WHO) yang telah dipublikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Di mana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun 2015 (WHO 2016).

Berdasarkan data profil kesehatan kabupaten atau kota Pontianak tahun 2015, jika dilihat dari kasus kematian maternal yang terjadi pada tahun 2015 di provinsi Kalimantan Barat, tercatat sebanyak 130 kasus kematian ibu. Sehingga jika dihitung angka kematian ibu maternal dengan jumlah kelahiran

hidup sebanyak 91.138, maka kematian ibu maternal di Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2015 adalah sebesar 141 per 100.000 kelahiran hidup.

Angka kematian ibu merupakan salah satu indikator dari kesejahteraan suatu bangsa. Hal ini karena apabila ditinjau dari penyebabnya, kematian ibu merupakan suatu permasalahan yang kompleks. Penyebab kematian ibu telah dirinci menjadi dua, yaitu penyebab langsung dan penyebab tidak langsung. Penyebab langsung nya disebabkan oleh perdarahan, pre-eklamsia, abortus, infeksi, partus lama/persalinan macet, dan penyebab lain. Sedangkan penyebab tidak langsung disebabkan oleh pendidikan, sosial ekonomi dan sosial budaya, empat terlalu dalam melahirkan : terlalu muda (batas reproduksi sehat 20-35 tahun), terlalu tua (kehamilan beresiko pada usia di atas 30 tahun), terlalu sering (jarak ideal untuk melahirkan adalah 2 tahun), terlalu banyak (jumlah persalinan di atas 4), dan 3 terlambat (terlambat mengambil keputusan, terlambat dalam pengiriman ke tempat rujukan, serta terlambat mendapat pelayanan)

Bidan praktek mandiri(BPM) Nurhasanah,yang terletak di Pal 6 kabupaten Pontianak. BPM berdiri pada tahun 2012. Peneliti tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Komprehensif Kebidanan pada Ny. S dengan di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Nurhasanah Pontianak 2016”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah :
“Bagaimana Asuhan Komprehensif Kebidanan pada Ny. S dengan anemia

dalam kehamilan dan By. Ny. S di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Nur Hasanah Pontianak tahun 2016?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu memberikan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir sampai usia 1 tahun sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan Komprehensif pada Ny. S di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Nurhasanah Pontianak.

2. Tujuan Khusus

Selanjutnya tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui konsep dasar asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dengan anemia dalam kehamilan dan By. Ny. S
- b. Untuk mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. S dengan anemia dalam kehamilan dan bayi Ny. S
- c. Untuk mengetahui analisis data pada kasus Ny. S dengan anemia dalam kehamilan dan By. Ny. S
- d. Untuk mengetahui penatalaksanaan kasus Ny. S dengan anemia dalam kehamilan dan By. Ny. S
- e. Untuk mengetahui perbedaan konsep dasar teori dengan kasus pada Ny. S dengan anemia dalam kehamilan dan By, Ny. S

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan dalam upaya meningkatkan Mutu pelayanan di tempat tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan baik pelayanan ANC, Bersalin, Nifas, BBL, KB

2. Bagi Pasien

Diharapkan bagi ibu bersalin dapat merasa nyaman dan aman akan pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan dan selalu memantau kesehatannya pada tenaga kesehatan.

3. Bagi Bidan

Dari hasil penelitian ini diharapkan agar dapat dijadikan pembelajaran dan memberikan pengetahuan khususnya tentang kehamilan, persalinan Normal, Nifas, dan Bayi baru lahir

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup terdiri atas :

1. Ruang lingkup materi

Asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. S dan By. Ny. S

2. Ruang lingkup pasien

Ruang lingkup asuhan komprehensif adalah Ny. S dan By. Ny. S

3. Ruang lingkup waktu

Waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan laporan dari bulan April 2016 dan hasil penelitian bulan September 2017.

4. Ruang lingkup tempat

Ruang lingkup penelitian dilakukan di Bidan Praktek Mandiri (BPM)

Nurhasanah Tahun 2016

F. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran kepustakaan yang sudah dilakukan peneliti, peneliti menemukan penelitian yang mirip dan dilakukan oleh

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Lilaftiah, 2017	Asuhan Kebidanan komprehensif pada Ny. R dan Bayi Ny. R di Wilayah Kerja Puskesmas Pal 3 Kecamatan Pontianak Barat tahun 2016	Asuhan Kebidanan Komprehensif, Dilakukan menggunakan desain penelitian observasional deskriptif pendekatan dengan studi kasus.	Asuhan Kebidanan komprehensif Pada Ny. R dan By. R Dengan anemia ringan Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen K ebidanan 7 Langkah Varney.
2	Hardiyanti, 2017	Asuhan Kebidanan Pada Ny.Y dan Bayi Ny. Y di Wilayah Kabu Raya	Deskriptif Dengan Pendekatan Studi Kasus/Case Study Resert (CSR)	Asuhan Kebidanan Komprehensif pada N. Y dan By Ny. Y dengan anemia ringan Yang Diberikan Sudah Cukup Tercapai Dengan Manajemen Kebidanan 7 Langkah Varney.

Sumber : Hardiyanti, 2017 dan Lilaftiah, 2017

Dari data di atas terdapat perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yaitu pada tahun penelitian, tempat penelitian, dan responden.